

TUGAS AKHIR
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGIKUTI KINERJA
KEUANGAN SELAMA PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19
PADA RUMAH SAKIT X PERIODE 2020 – 2023



Disusun Oleh:

Nama : Dwi Sari Wahyuningrum
NIM : 20212089

PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

**Tugas Akhir Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Jenjang Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas
Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Dwi Sari Wahyuningrum

20212089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh:

Nama : Dwi Sari Wahyuningrum
NIM : 20212089
Program Studi : Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing


(Chivalind G. Ayuntari, S.E., Ak., M. Acc.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penulis



.....Pw. Sari Widyawati.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Selama Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Rumah Sakit X Periode 2020 – 2023”** dapat diselesaikan. Sholawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, parasahabat dan para pengikutnya.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian. Khususnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan.
4. Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian.
5. Ibu Atik Sri Purwantiningsih, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA., CT., CFP selaku pimpinan instansi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berproses dan belajar di Kantor Jasa Akuntan Atik Sri Purwantiningsih.
6. Orang tua saya Bapak Bejo Wahyudi dan Ibu Sri Haryati, kakak saya Ika Wahyuningtyasih dan Inas Fawazi serta adik saya Linda Tri Wahyuningrum dan Ragil Satya Pamungkas yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa selama ini.
7. Choirul Anam yang telah membantu dalam penelitian dan memberikan dukungan moral dan emosional selama ini.
8. Albertus Erick Trinovanto, Novilia Rahma Pujiasti dan Abdurrahman Al Gifari yang telah membantu penelitian.
9. Anis Fitri Amin, Rizqi Febriyani, dan Rachmawati Nur Hidayati yang telah menjadi teman seperjuangan.

10. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	6
2.1.2 Kinerja Keuangan	6
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	8
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN TERAPAN.....	21
3.1 Desain Penelitian Terapan.....	21
3.2 Sifat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Data dan Sumber Data	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	22

3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Laporan Keuangan Rumah Sakit X Tahun 2020-2023	27
4.2.2 Rasio Likuiditas	28
4.2.3 Rasio Solvabilitas.....	29
4.2.4 Rasio Aktivitas	30
4.2.5 Rasio Profitabilitas.....	31
4.3 Pembahasan.....	32
4.3.1 Rasio Likuiditas	32
4.3.2 Rasio Solvabilitas.....	35
4.3.3 Rasio Aktivitas	37
4.3.4 Rasio Profitabilitas.....	40
BAB V KESIMPULAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Implikasi Penelitian.....	43
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	44
5.4 Saran.....	44
Daftar Pustaka.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1: Data Keuangan Rumah Sakit X	27
Tabel 4.2: Rasio Likuiditas	28
Tabel 4.3: Rasio Solvabilitas	29
Tabel 4.4: Rasio Aktivitas	30
Tabel 4.5: Rasio Profitabilitas	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Grafik Likuiditas	32
Gambar 4.2 Grafik Solvabilitas.....	35
Gambar 4.3 Diagram Hutang Rumah Sakit X	36
Gambar 4.4 Grafik Aktivitas.....	37
Gambar 4.5 Grafik Profitabilitas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) telah menyatakan Corona Virus 2019 atau Covid-19 sebagai pandemi global pada bulan Maret 2020 (Cucinotte & Vanelli, 2020). Covid-19 ini bermula dari wabah pneumonia di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Berkembangnya Covid-19 yang cukup pesat membuat negara di dunia belum melakukan persiapan. Indonesia termasuk salah satu negara yang tidak siap dalam menghadapi Covid-19. Akibatnya, tingkat penyebaran Covid-19 di Indonesia menjadi tinggi hingga lebih dari 1,3 juta orang dengan jumlah kematian lebih dari 40 ribu orang (COVID-19.go.id, 2021). Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, tetapi berpengaruh juga terhadap bidang pendidikan, perekonomian, hingga kehidupan sosial (Nabawiyah & Jaeni, 2022). Dalam bidang kesehatan, pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi rumah sakit untuk mengaktifkan kembali prosedur kebencanaan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan utama dalam menangani pasien Covid-19 dan diperlukan peningkatan manajerial pelayanan klinik dengan menyiapkan fasilitas dan peralatan yang sesuai standar. Biaya penanganan pasien Covid-19 relatif tinggi karena memerlukan ruangan khusus dan perawatan tertentu (Bagus & Harpeni, 2022).

Menurut American Hospital Association (2022), perkiraan biaya obat meningkat sebesar 36,9% dan biaya perlengkapan medis sebesar 20,6% dibandingkan sebelum pandemi. Tingginya biaya dan kekurangan pasokan medis, ditambah dengan inflasi yang belum pernah terjadi sebelumnya menyebabkan biaya rumah sakit menjadi lebih tinggi. Selain itu, rumah sakit juga terbebani oleh biaya tenaga kerja yang semakin memburuk selama pandemi karena para manajer meminta tenaga kerja kontrak untuk memenuhi lonjakan permintaan. Pendapatan rumah sakit pada masa Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena telah terjadi penurunan sebesar 75% dibandingkan dengan tahun 2019 (Azizah, 2022). Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penilaian

status moneter perusahaan, ditentukan dengan melihat laporan laba rugi, neraca, dan arus kas (Alali et al., 2020). Kinerja keuangan juga mengacu pada hasil operasional dan keuangan rumah sakit, hal ini dapat mencerminkan daya saing, efisiensi, dan efektivitas rumah sakit tersebut (Cho & Saki, 2021).

Rumah sakit harus menghadapi tekanan keuangan yang sulit sehingga diperlukan analisis dalam operasional guna mempertahankan keuangan yang optimal. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi rumah sakit. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan untuk masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan peneliti yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eko Saputra Handy (2023) yaitu tentang Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada PT Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum covid-19 lebih baik dibandingkan dengan setelah covid-19. Hal ini dikarenakan aset lancar perusahaan mengalami kenaikan signifikan namun tidak disertai dengan kewajiban yang dimiliki. Meskipun kewajiban perusahaan meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut tidak dapat menyeimbangkan antara aset dan kewajiban yang mengakibatkan penurunan rasio pada kinerja keuangan perusahaan setelah pandemi. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu metode analisis perbandingan dengan mengkategorikan tahun 2017-2018 sebagai sebelum pandemi dan tahun 2021-2022 sebagai setelah pandemi.

Berdasarkan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Sigit Sugiyanto (2023) tentang Analisis Kinerja Keuangan dan Pengembangan Strategi Pada Amarterra Villas Bali Nusa Dua Sebelum, Pada Saat dan Setelah Pandemi Covid 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19. Meskipun terjadi peningkatan tahun 2022 yaitu setelah pandemi, namun peningkatan ini belum dapat semaksimal tahun 2019 yaitu sebelum pandemi. Beberapa faktor yang mengakibatkan terjadinya penurunan yaitu penurunan pendapatan dikarenakan adanya pembatasan aktivitas ekonomi,

tantangan likuiditas karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya, serta kurangnya strategi dalam mempertahankan eksistensi. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode deskriptif dengan menggunakan data 2019 untuk kategori sebelum pandemi, 2020 dan 2021 kategori saat pandemi, lalu 2022 untuk setelah pandemi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dari Rumah Sakit X selama pandemi dan pasca pandemi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit X selama pandemi dan pasca pandemi. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Selama Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Rumah Sakit X Periode 2020 – 2023.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan selama pandemi dan pasca pandemi Covid-19 pada Rumah Sakit X periode 2020 – 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan selama pandemi dan pasca pandemi Covid-19 pada Rumah Sakit X periode 2020 – 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan di Rumah Sakit X.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada Rumah Sakit X yang berada di Cilacap untuk mengetahui kinerja keuangan pada periode 2020 – 2023.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab 1 akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2. Kajian Pustaka

Bab 2 akan membahas mengenai kajian pustaka, landasan teori, penelitian terdahulu dan juga membahas kerangka konseptual.

Bab 3. Metode Penelitian

Bab 3 akan membahas dan menguraikan metode penelitian yang akan digunakan, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab 4 akan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah didapatkan serta pembahasannya.

Bab 5. Kesimpulan

Bab 5 akan membahas mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian, implikasi penelitian, kekurangan yang peneliti alami dalam mengumpulkan data, dan saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Covid-19 merupakan penyakit yg disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dan pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia hingga berkembang menjadi pandemi. Untuk Indonesia sendiri, kasus Covid-19 pertama kali diumumkan oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 (Jo, 2022). Penyebaran pandemi ke seluruh dunia ini tentu memberikan dampak pada industri rumah sakit termasuk di Indonesia. Tuntutan dari lingkungan masyarakat yang dihadapi oleh rumah sakit agar memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan biaya terjangkau, tenaga kesehatan yang profesional, peralatan dan fasilitas memadai (Dekrita, 2021). Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus masalah bagi rumah sakit di tengah pandemi Covid-19 yang memberikan ketidakpastian serta guncangan dalam perekonomian.

Pemerintah sebagai stakeholder mengeluarkan putusan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Publik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/446/2020 Tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Penyakit Infeksi Emerging tertentu bagi rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Rumah sakit yang mengajukan klaim penggantian biaya penanganan pasien covid adalah rumah sakit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/169/2020 Tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan

(Callahan, 2021). Selanjutnya menurut Rahayu (2020), kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Selanjutnya Rombe & Sintha (2023) mendefinisikan kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil keuangan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan perbankan dalam suatu periode tertentu melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien dan efektif, yang kemajuannya dapat diukur dengan menganalisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan diminati oleh investor. Semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan maka harga saham akan meningkat (Rombe & Sintha, 2023). Kinerja keuangan tidak dapat didorong dengan subsidi keuangan karena akan menyebabkan penurunan laba atas total aset dan pengembalian aset bersih (Widya, 2021).

A. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Yusuf Rombe dan Lis Sintha (2023) terdapat beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan, yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus di selesaikan.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

B. Fungsi Kinerja Keuangan

Fungsi kinerja keuangan menurut Yusuf Rombe dan Lis Sintha (2023), yaitu:

1. Mengukur pencapaian suatu perusahaan dalam periode tertentu sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan perusahaan tersebut.
2. Penilai kontribusi bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dasar dalam menentukan strategi untuk masa depan perusahaan.
4. Instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan.

5. Dasar untuk menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

C. Analisa Kinerja Keuangan

Menurut Yusuf Rombe dan Lis Sintha (2023), analisa kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis, alat analisis keuangan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dalam dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan.
2. Analisis Tren untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase Per-Komponen "*Common Size*" untuk mengetahui persentase investasi masing-masing aktiva terhadap keseluruhan.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja.
5. Analisis Sumber Penggunaan Kas untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode.
6. Analisis Rasio Keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Konsep analisis rasio keuangan biasanya digunakan untuk mengukur kekuatan maupun kelemahan dari posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Analisis rasio keuangan juga digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio waktu lalu dan yang diharapkan di waktu mendatang (Bayu, Siska & Ridwan, 2020).

A. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Bayu, Siska & Ridwan (2020) beberapa manfaat analisis rasio keuangan perusahaan, antara lain:

1. Manajemen perusahaan untuk perencanaan dan evaluasi manajemen.
2. Manajer kredit untuk memperkirakan risiko yang dihadapi oleh debitur dengan adanya jaminan pembayaran keuntungan.
3. Manajer keuangan untuk mengidentifikasi kemungkinan merger dengan perusahaan lain.
4. Investor untuk mengevaluasi nilai saham/obligasi dan mengukur adanya jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan.

B. Metode Analisa Rasio

Menurut Suleman, Marginingsih, dan Susilowati (2019) terdapat 2 jenis cara membandingkan secara umum yang dilakukan oleh para penganalisis, yaitu:

1. Perbandingan rasio sekarang dan waktu lalu atau rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Perbandingan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang sama.

C. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2020) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Rahayu (2020), rasio yang dihitung dapat dikelompokkan menjadi empat tipe dasar yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Festus (2022), rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas dan pos lancar lain yang berguna untuk memenuhi semua kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hantono (2017), Rasio likuiditas terdiri dari :

- Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset

$$\text{Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang (Riyanto, 2016)

Menurut Hantono (2017), Rasio solvabilitas dibagi menjadi:

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

- Rasio Hutang terhadap Aset

$$\text{Rasio Hutang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Menurut Hantono (2017), Rasio Aktivitas dapat dihitung menggunakan:

- Rasio Perputaran Piutang

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

- Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Persediaan}}$$

- Rasio Perputaran Aset

$$\text{Rasio Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

- Rasio Perputaran Hutang

$$\text{Rasio Perputaran Hutang} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Hutang Usaha}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Rahman et al, 2022). Kenaikan persentase pada rasio profitabilitas setiap tahun dimana hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengontrol biaya operasionalnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan tiap tahunnya (Damaik & Wahyul, 2021). Menurut Hantono (2017), Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa ukuran, yaitu:

- Margin Laba Bersih

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

- Pengembalian atas Aset

$$\text{Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- Pengembalian atas Modal

$$\text{Pengembalian atas Modal} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- Margin Laba Kotor

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yani Anjani (2023)	Deskriptif Kuantitatif	Analisis Rasio Keuangan Pada Rsab Harapan Kita Selama Masa Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2022)	Rasio likuiditas mengalami penurunan selama masa Covid-19, Rasio solvabilitas menunjukkan kestabilan keuangan dengan ketergantungan yang rendah pada utang.
2	Zenny Widiyani (2023)	Deskriptif Kualitatif	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022	Rasio likuiditas: kurang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas: (+) inventory turn over, (-) receivable turnover dan total asset turn over Rasio profitabilitas: kerugian yang terjadi selama tiga tahun secara berkesinambungan. Rasio solvabilitas: belum nenenuhi standar industri.

3	Lailatus Sa'adah, Ardila Rustafi'ah (2024)	Analisis Data Kuantitatif	Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022	Likuiditas: kondisinya kurang baik. Rasio solvabilitas: kondisi perusahaan baik. Rasio aktivitas: kondisi perusahaan kurang baik. Rasio profitabilitas: kurang baik
4	Anas Harya Nur Sidiq, Luhgiatno, Panca Wahyuningsih (2022)	Analisis Data Time Series	Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Munculnya Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS	<p>a. Rasio Likuiditas: sudah baik karena melebihi batas kriteria yang sehat. b. Rasio Aktivitas: sudah baik karena sudah melebihi rata-rata nilai rasio tersebut.</p> <p>c. Rasio Solvabilitas: sangat baik karena proporsi hutangnya terhadap modal dan total aset sangat kecil dan jauh dibawah angka 200%.</p> <p>d. Rasio Profitabilitas: periode setelah Pandemi Covid-19, kinerja manajemen dalam menghasilkan surplus bagi rumah sakit mengalami penurunan dibandingkan sebelum Pandemi Covid-19.</p>

5	<p>Nilai Ayu Pratiwi, Oktavianindita Putri Utami, Risma Wira Bharata (2023)</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Analisis Rasio Keuangan Pada Badan Layanan Rumah Sakit Daerah Sukoharjo Periode 2020-2021</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan pada penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2020-2021 mengalami kenaikan</p>
6	<p>Tiara Abdurahman, Sahmin Noholo, Mulyani Mahmud (2023)</p>	<p>-Analisis statistik deskriptif -Data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahun 2016, 2017, 2018 (Sebelum Pandemi) dan 2019, 2020, 2021 (Semasa Pandemi)</p>	<p>Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dengan pengukuran rasio keuangan.</p>
7	<p>Sigit Sugiyanto (2023)</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data 2019 (Sebelum Pandemi), 2020</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengembangan Strategi Pada Amarterra Villas Bali Nusa Dua Sebelum, Pada Saat Dan Setelah Pandemi Covid 2019</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa ada penurunan pendapatan, nilai saat covid lebih rendah di bandingkan nilai sebelum dan sesudah covid.</p>

		(Saat Pandemi) dan 2022 (Setelah Pandemi).		
8.	Syafuddin, Arif Rahman, Fajri Ariandi, Roynaldi Arista (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) □sebelum = (2017-2019) □selama dan pasca = 2020-2022	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode sebelum, selama, dan pasca pandemi covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio dan Wilcoxon test mengalami penurunan kinerja keuangan di masa dan pasca pandemi Covid 19 dibandingkan dengan periode sebelum Covid 19.
9.	Dita Suriani (2023)	Metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Sebelum Dan Sesudah	rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar menunjukkan kinerja keuangan sebelum pandemi cukup baik, saat pandemi kurang baik, dan sesudah Pandemi sangat baik. Rasio cash

		<p>digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Gudang Garam Tbk selama 6 tahun dimulai dari triwulan II tahun 2018 sampai dengan triwulan II tahun 2023</p>	<p>Pandemi Covid-19 Periode Tahun 2018 - 2023</p>	<p>menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi kurang baik, saat pandemi baik, dan sesudah Pandemi cukup baik. Berdasarkan rasio profitabilitas yang terdiri dari return on asset dan return on equity kinerja keuangan sebelum pandemi dan setelah pandemi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dalam mengelola aktiva dan equity. Berdasarkan rasio solvabilitas yang terdiri dari debt to equity ratio dan Debt to asset ratio kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi dan setelah pandemi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan sehat. Berdasarkan rasio aktivitas yang terdiri dari total asset turnover kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi dan setelah pandemi</p>
--	--	---	---	---

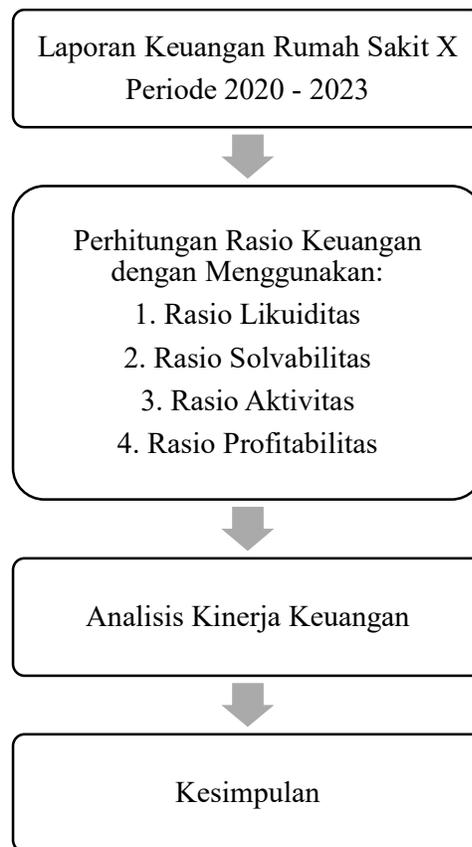
				menunjukkan kinerja keuangan cukup baik. Fixed asset turnover kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah pandemi menunjukkan kinerja keuangan kurang baik mengoptimalkan aktiva tetapnya.
10.	Tufahati Ainia Mandavani (2023)	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pengambilan data sekunder dari laporan keuangan 2020 dan laporan keuangan 2021.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Pada Saat Pandemi Covid-19 Dan Saat Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Rasio Lancar, return on assets, dan total assets turnover saat pandemi covid-19 dan saat pemulihan pasca pandemi covid-19, dan tidak terdapat perbedaan debt to assets saat pandemi covid-19 dan saat pemulihan pasca pandemi covid-19.
11.	Nadia Ulfiana (2021)	Data yang digunakan adalah periode Mei 2019 hingga Desember 2020. Penelitian ini adalah	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di	Dari hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA, CAR, NPF dan FDR selama pandemi covid-19, sedangkan pada rasio BOPO tidak

		<p>penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Metode analisis data menggunakan model pre-post & post-test untuk menunjukkan hasil studi data berpasangan yaitu data sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Data diolah dengan paired sample t-test dan wilcoxon singed test dengan tingkat signifikansi 5% SPSS versi 23</p>	<p>Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19</p>	<p>terdapat perbedaan selama pandemi covid-19.</p>
--	--	---	--	--

Sumber : Data Diolah (2024)

2.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Berikut ini adalah kerangka konseptual mengenai “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Selama Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Rumah Sakit X Periode 2020 – 2023”.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah (2024)

Kerangka Konseptual pada penelitian ini disusun agar peneliti dapat memfokuskan penelitian ini. Langkah awal penelitian ini yaitu mengumpulkan data laporan keuangan Rumah Sakit X yang diperlukan untuk penelitian. Rumah Sakit X merupakan rumah sakit swasta yang menjadi salah satu layanan kesehatan di pusat kota Cilacap. Data laporan keuangan yang diperlukan yaitu data laporan

keuangan 2020 dan 2021 sebagai data saat pandemi serta data laporan keuangan 2022 dan 2023 sebagai data pasca pandemi. Langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dengan empat rasio diantaranya rasio likuiditas (Rasio lancar, kas, cepat, dan modal kerja terhadap total aset), rasio solvabilitas (Rasio hutang terhadap ekuitas dan aset), rasio aktivitas (Rasio perputaran hutang, persediaan, aset, dan hutang), dan rasio profitabilitas (Margin laba bersih, pengembalian atas aset, pengembalian atas modal, dan margin laba kotor).

Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode perbandingan. Perbandingan yang dilakukan yaitu membandingkan kinerja keuangan saat pandemi pada tahun 2020-2021 dengan pasca pandemi pada tahun 2022-2023 melalui hasil dari perhitungan laporan keuangan lalu dilakukan pendeskripsikan hasil kinerja keuangan pada Rumah Sakit X. Langkah terakhir yaitu memberikan kesimpulan terkait analisis yang telah dilakukan dengan memberikan deskripsi singkat terkait kinerja keuangan pada Rumah Sakit X. Selain mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, kerangka konseptua ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan sesuai kepentingan.

BAB III

METODE PENELITIAN TERAPAN

3.1 DESAIN PENELITIAN TERAPAN

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu (Rita, *et al.* 2022).

Dalam penelitian ini penulis ingin mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada Rumah Sakit X selama pandemi dan pasca pandemi Covid-19 periode 2020 - 2023. Variabel yang dikaji hanya satu yaitu variabel bebas/*independen* (x) yang merupakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini termasuk dalam periode waktu kategorial karena memiliki dua kategori waktu yaitu selama pandemi dan pasca pandemi.

3.2 SIFAT PENELITIAN

Sifat pada penelitian ini adalah *time series analysis*, karena dalam penelitian ini memberikan pertimbangan saat pandemi dan pasca pandemi pada Rumah Sakit X periode 2020-2023 yang mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit. Menurut Anggraeni (2021), *Time series analysis* adalah analisis dengan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan rasio ini dicapai dengan membandingkan rasio pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 mengalami peningkatan atau penurunan kinerja keuangan.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah domain umum yang terjadi dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya

pendeskripsian tentang makhluk hidup, namun terkait objek juga baik berbentuk barang maupun data. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Rumah Sakit X.

Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus konsisten dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menghasilkan penelitian yang bias, tidak dapat diandalkan dan kesimpulan yang mungkin salah. Dalam hal ini penulis menggunakan sampel empat tahun terakhir yaitu tahun 2020-2023.

3.4 DATA DAN SUMBER DATA

Menurut Sugiyono (2019) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan di Rumah Sakit X periode 2020-2023 yang di analisis melalui tabel lalu diolah secara deskriptif untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu mengukur kinerja keuangan saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19.

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan data sekunder berupa catatan atau peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam perusahaan. Sumber dokumentasi yang digunakan yaitu laporan keuangan pada Rumah Sakit X periode 2020-2023.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang menggunakan angka rasio keuangan. Tahap – tahap analisis kualitatif yang digunakan yaitu:

1. Mengumpulkan data – data (Laporan Keuangan pada Rumah Sakit X periode 2020 – 2023)
2. Melakukan analisis teknikal menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Berikut rumus perhitungan yang digunakan:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Hantono (2017), Rasio likuiditas terdiri dari:

- Rasio Lancar

Rasio Lancar dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Kas

Rasio Kas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat

Rasio Cepat dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset

Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Menurut Hantono (2017), Rasio solvabilitas dibagi menjadi:

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas

Rasio Hutang terhadap Ekuitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

- Rasio Hutang terhadap Aset

Rasio Hutang terhadap Aset dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Rasio Aktivitas

Menurut Hantono (2017), Rasio Aktivitas dapat dihitung menggunakan:

- Rasio Perputaran Piutang

Rasio Perputaran Piutang dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

- Rasio Perputaran Persediaan

Rasio Perputaran Persediaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Persediaan}}$$

- Rasio Perputaran Aset

Rasio Perputaran Aset dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

- Rasio Perputaran Hutang

Rasio Perputaran Hutang dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Hutang} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Hutang Usaha}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Hantono (2017), Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa ukuran, yaitu:

- Margin Laba Bersih

Margin Laba Bersih dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

- Pengembalian atas Aset

Pengembalian atas Aset dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- Pengembalian atas Modal

Pengembalian atas Modal dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Pengembalian atas Modal} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- Margin Laba Kotor

Margin Laba Kotor dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

3. Melakukan analisis kinerja keuangan Rumah Sakit X dengan membandingkan kinerja keuangan saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 secara menyeluruh dari hasil analisis rasio keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Rumah Sakit X merupakan rumah sakit swasta yang telah menjadi salah satu layanan Kesehatan yang berada di pusat kota Cilacap. Letaknya yang berada di tengah kota Cilacap menjadi salah satu kemudahan akses dalam pelayanan. Melayani dengan hati, adalah keniscayaan. Inilah yang dilakukan Rumah Sakit X dalam membangun kepercayaan. Pelayanan yang tidak membedakan kelas, mudah, dan memberikan layanan yang baik adalah salah satu yang terus diupayakan dan dikembangkan oleh Rumah Sakit X.

Hingga masa kini Rumah Sakit X telah bekerjasama dengan BPJS sebagai bentuk upaya pengembangan rumah sakit. Proses kerjasama dengan BPJS ini dilakukan sejak Maret 2020. Pada Desember 2021, Rumah Sakit X resmi menjalin kerjasama dengan BPJS dan menyediakan layanan bagi masyarakat yang menggunakan BPJS.

Pelayanan dengan hati oleh civitas hospital terbaik dapat dirasakan langsung, layanan yang telah disediakan oleh rumah sakit yaitu tempat yang strategis dan mudah dijangkau, selalu siap 24 jam melayani, menjamin penjamin (Umum, BPJS, dan Asuransi), melayani dengan sepenuh hati baik kepada usia belia hingga usia senja.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Laporan Keuangan Rumah Sakit X Tahun 2020 – 2023

Berikut ini adalah laporan keuangan pada Rumah Sakit X untuk periode 2020-2023. Data laporan keuangan ini digunakan untuk mempermudah perhitungan rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja keuangan dari Rumah Sakit X selama periode 2020 – 2023.

Tabel 4.1

Data Keuangan Rumah Sakit X

Periode 2020 – 2023

(Dalam satuan rupiah)

Tahun	2020	2021	2022	2023
Kas	2.121.849.391	3.187.125.093	1.643.896.806	2.871.110.431
Pendapatan	14.296.419.854	16.064.237.545	16.175.139.792	21.734.081.265
Piutang	535.429.010	454.840.995	518.455.403	1.598.097.118
Harga Pokok Penjualan	4.727.404.717	4.622.565.794	3.317.889.916	5.238.921.122
Persediaan	472.201.668	612.299.305	765.236.937	375.036.042
Kas Awal Tahun	434.736.511	2.121.849.391	3.187.125.093	1.643.896.806
Kas Akhir Tahun	2.121.849.391	3.187.125.093	1.643.896.806	2.871.110.431
Total Aset	9.674.917.382	11.458.993.175	11.181.133.274	12.107.250.790
Current Assets (Aset Lancar)	3.129.960.659	4.269.857.673	3.390.873.248	4.984.980.414
Current Liabilities (Kewajiban Lancar)	5.560.616.481	6.839.926.660	6.227.390.425	7.059.037.130
Laba (Rugi) Bersih	353.422.749	504.765.616	334.676.333	334.708.010

Tahun	2020	2021	2022	2023
Ekuitas	4.114.300.900	4.619.066.516	4.953.742.849	5.048.213.660
Total Hutang	5.560.616.481	6.839.926.660	6.227.390.425	7.059.037.130
Rata Rata				
Piutang	-	495.135.002	486.648.199	1.058.276.261
Hutang Usaha	987.223.456	1.764.877.109	821.328.355	1.057.678.956
Laba Kotor	9.569.015.137	11.441.671.751	12.857.249.876	16.495.160.143

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.2 Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah hasil analisis rasio likuiditas pada Rumah Sakit X yang mencakup periode 2020 – 2023:

Tabel 4.2
Hasil Rasio Likuiditas

Tahun	SAAT PANDEMI COVID-19		SETELAH PANDEMI COVID-19	
	2020	2021	2022	2023
Current Assets (Aset Lancar)	3.129.960.659	4.269.857.673	3.390.873.248	4.984.980.414
Current Liabilities (Kewajiban Lancar)	5.560.616.481	6.839.926.660	6.227.390.425	7.059.037.130
Kas dan Setara				
Kas	2.121.849.391	3.187.125.093	1.643.896.806	2.871.110.431
Persediaan	472.201.668	612.299.305	765.236.937	375.036.042
Total Aset	9.674.917.382	11.458.993.175	11.181.133.274	12.107.250.790
<i>Rasio Lancar</i>	56,29%	62,43%	54,45%	70,62%
<i>Rasio Kas</i>	38,16%	46,60%	26,40%	40,67%
<i>Rasio Cepat</i>	47,80%	53,47%	42,16%	65,31%

	SAAT PANDEMI COVID-19		SETELAH PANDEMI COVID-19	
	2020	2021	2022	2023
<i>Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset</i>	-25,12%	-22,43%	-25,37%	-17,13%

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.3 Rasio Solvabilitas

Berikut ini adalah hasil analisis rasio solvabilitas pada Rumah Sakit X yang mencakup periode 2020 – 2023:

Tabel 4.3
Hasil Rasio Solvabilitas

	SAAT PANDEMI COVID-19		SETELAH PANDEMI COVID-19	
	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	5.560.616.481	6.839.926.660	6.227.390.425	7.059.037.130
Ekuitas	4.114.300.900	4.619.066.516	4.953.742.849	5.048.213.660
Total Aset	9.674.917.382	11.458.993.175	11.181.133.274	12.107.250.790
<i>Rasio Hutang terhadap Ekuitas</i>	135%	148%	126%	140%
<i>Rasio Hutang terhadap Aset</i>	57%	60%	56%	58%

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.4 Rasio Aktivitas

Berikut ini adalah hasil analisis rasio aktivitas pada Rumah Sakit X yang mencakup periode 2020 – 2023:

Tabel 4.4
Hasil Rasio Aktivitas

Tahun	SAAT PANDEMI COVID-19		SETELAH PANDEMI COVID-19	
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	14.296.419.854	16.064.237.545	16.175.139.792	21.734.081.265
Rata-rata				
Piutang	-	495.135.002	486.648.199	1.058.276.261
Persediaan	472.201.668	612.299.305	765.236.937	375.036.042
Hutang Usaha	987.223.456	1.764.877.109	821.328.355	1.057.678.956
Total Aset	9.674.917.382	11.458.993.175	11.181.133.274	12.107.250.790
Harga Pokok Penjualan	4.727.404.717	4.622.565.794	3.317.889.916	5.238.921.122
<i>Receivable Turnover</i>	-	3244	3324	2054
<i>Inventory Turnover</i>	3028	2624	2114	5795
<i>Asset Turnover</i>	148	140	145	180
<i>Account Payable Turnover</i>	479	262	404	495

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.5 Rasio Profitabilitas

Berikut ini adalah hasil analisis rasio profitabilitas pada Rumah Sakit X yang mencakup periode 2020 – 2023:

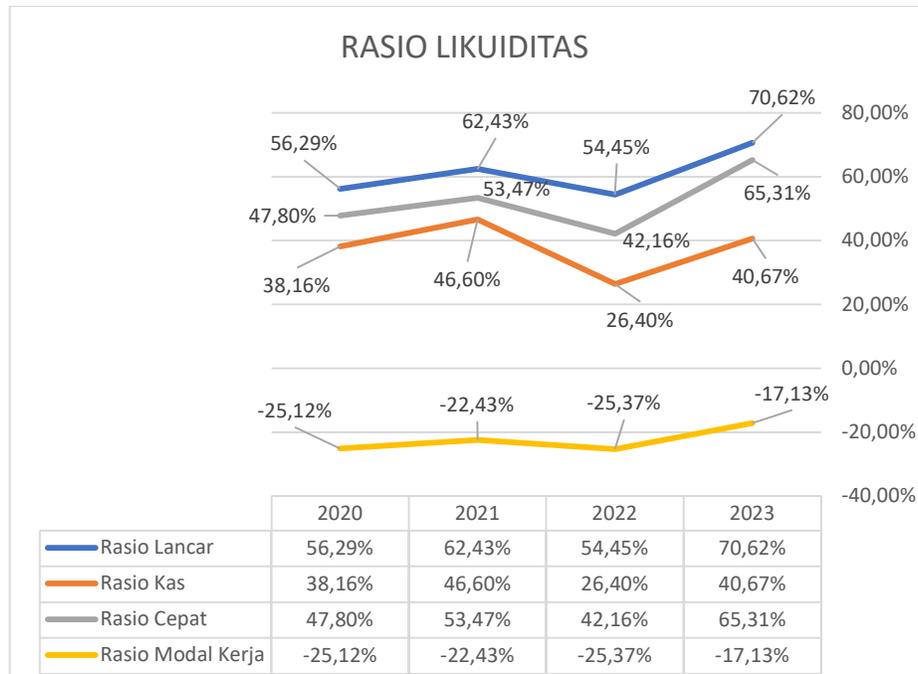
Tabel 4.5
Hasil Rasio Profitabilitas

Tahun	SAAT PANDEMI COVID-19		SETELAH PANDEMI COVID-19	
	2020	2021	2022	2023
Laba (Rugi) Bersih	353.422.749	504.765.616	334.676.333	334.708.010
Total Aset	9.674.917.382	11.458.993.175	11.181.133.274	12.107.250.790
Pendapatan	14.296.419.854	16.064.237.545	16.175.139.792	21.734.081.265
Ekuitas	4.114.300.900	4.619.066.516	4.953.742.849	5.048.213.660
Laba Kotor	962.046.193	1.062.765.738	926.804.859	1.244.961.812
<i>Net Profit Margin</i>	2,47%	3,14%	2,07%	1,54%
<i>Return On Assets</i>	3,65%	4,40%	2,99%	2,76%
<i>Return On Equity</i>	8,59%	10,93%	6,76%	6,63%
<i>Gross Profit Margin</i>	66,93%	71,22%	79,49%	75,90%

Sumber: Data Diolah, 2024

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1 Rasio Likuiditas



Gambar 4.1 Grafik Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat rasio likuiditas yang pertama yaitu Rasio Lancar pada saat pandemi yaitu 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,14%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan kas, persediaan, dan pendapatan yang disertai penurunan piutang. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu, penurunan piutang yang terjadi dikarenakan oleh efektivitas manajemen rumah sakit yang membuat pasien dapat melunasi piutangnya terutama pada piutang asuransi. Memasuki tahun 2022 yaitu pasca pandemi mengalami penurunan sebesar 7,97%, penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya pendapatan layanan rawat inap dan rawat jalan akibat terjadinya pandemi. Meskipun tahun 2022 memasuki kategori pasca pandemi, namun tahun 2022 masih dalam kondisi pemulihan operasional. Akan tetapi, pada tahun 2023 Rasio Lancar pada Rumah Sakit X berhasil meningkat tajam yaitu sebesar 16,17%. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi operasional yang sudah dapat berjalan dengan efektif karena

pendapatan rawat jalan, rawat inap, serta obat kronis dan ambulance sudah kembali. Masyarakat yang tidak dapat melakukan pengobatan akibat adanya pandemi mulai melakukan pengobatan kembali pada tahun 2023. Sehingga Rasio Lancar pada tahun 2023 merupakan peningkatan terbesar untuk Rasio Lancar dalam periode 2020-2023. Meskipun kewajiban lancar mengalami peningkatan, namun pendapatan yang diperoleh dapat menutupi kewajiban lancar yang dimiliki.

Rasio Kas pada Rumah Sakit X mengalami peningkatan saat pandemi Covid-19 dari 38,16% pada tahun 2020 menjadi 46,60% pada 2021 yaitu meningkat sebesar 8,44%. Peningkatan ini terjadi karena kas dan setara kas yang didapat meningkat secara signifikan. Meskipun pada tahun 2021 tidak ada kas tunai, namun jumlah kas yang di bank dapat meningkat cukup baik. Terjadinya penurunan yang sangat drastis pasca pandemi Covid-19 dengan tingkat penurunan sebesar 20,20% pada 2022. Penurunan ini diakibatkan oleh berkurangnya kas di bank yang disebabkan oleh adanya penurunan suku bunga deposito pada tahun 2022 sebesar 2,85%, adanya inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51%, dan adanya peningkatan suku bunga bank pada tahun 2022 sebesar 5,75% (bi.go.id). Peningkatan terjadi pada 2023 sebesar 14,27% yang menjadikan tingkat Rasio Kas Rumah Sakit X berada di nilai 40,67%. Kenaikan ini diakibatkan oleh peningkatan pada kas di bank karena adanya kenaikan bunga deposito pada tahun 2023 sebesar 4,69% dan inflasi pada tahun 2023 sebesar 2,61% yang tidak sebesar inflasi pada tahun 2022 (bi.go.id). Hal tersebut membuat rumah sakit mampu mengembalikan keadaan dengan peningkatan Rasio Kas yang cukup tinggi yaitu sebesar 14,27%.

Rasio Cepat yang terjadi sama seperti Rasio Kas dan Rasio Lancar yaitu adanya kenaikan saat pandemi yaitu sebesar 47,80% pada 2020 menjadi 53,47% pada 2021 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5,68%. Peningkatan ini terjadi karena persediaan yang meningkat dikarenakan adanya tambahan persediaan obat dan persediaan logistik berupa sembako. Selain hal itu, adanya kenaikan kas, persediaan, dan pendapatan yang disertai penurunan piutang juga meningkatkan rasio cepat. Kenaikan ini karena adanya pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu, penurunan piutang yang terjadi dikarenakan oleh efektivitas manajemen rumah sakit yang membuat pasien dapat

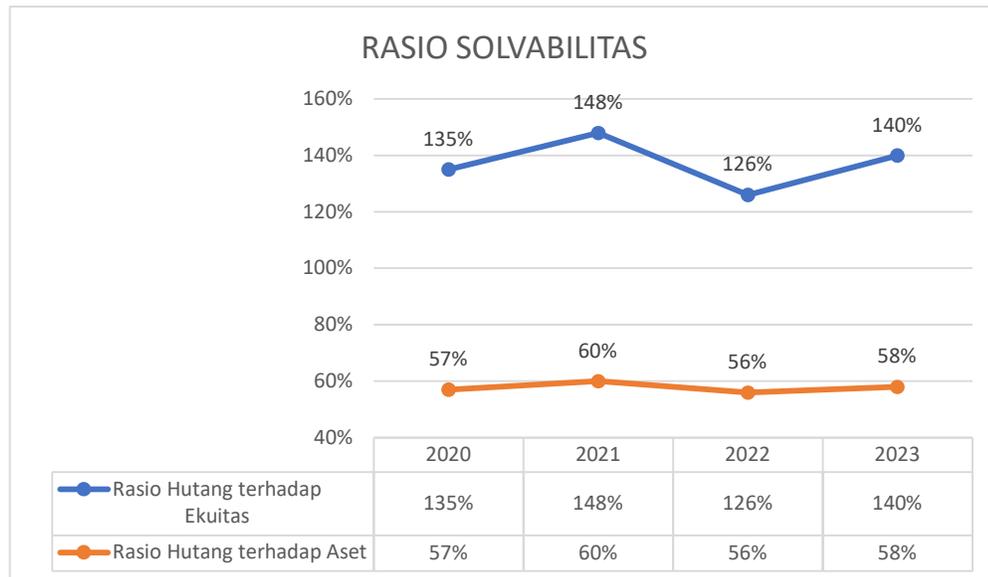
melunasi piutangnya terutama pada piutang asuransi. Akan tetapi, terjadi penurunan pasca pandemi tahun 2022 menjadi 42,16% yang artinya terjadi penurunan sebesar 11,31%. Penurunan ini terjadi karena persediaan yang dimiliki menurun menjadi persediaan obat dan alat kesehatan saja. Pandemi membuat Rumah Sakit mengalami peningkatan pasien yang cukup pesat sehingga rumah sakit membutuhkan peralatan dan persediaan yang besar. Pandemi juga membuat rumah sakit mengalami gangguan pasokan bahan baku untuk produksi obat-obatan dan peralatan medis, sehingga persediaan rumah sakit menjadi sangat terbatas. Meskipun terjadi penurunan pada 2022, Rumah Sakit X mampu menaikkan kembali tingkat rasio cepat pada tahun 2023 menjadi 65,31% yang berarti terjadi peningkatan cukup pesat yaitu sebesar 23,14%. Kenaikan ini terjadi karena pendapatan rumah sakit meningkat sangat tajam. Peningkatan pendapatan yang sangat tajam ini disebabkan oleh pendapatan layanan rawat inap, rawat jalan, serta obat kronis dan ambulance. Masyarakat yang tidak dapat melakukan pengobatan akibat adanya pandemi mulai melakukan pengobatan kembali pada tahun 2023.

Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset yang mengalami kenaikan sebesar 2,69% dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kenaikan ini diakibatkan oleh adanya kenaikan kas, persediaan, dan pendapatan yang disertai penurunan piutang. Kenaikan ini karena adanya pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu, penurunan piutang yang terjadi dikarenakan oleh efektivitas manajemen rumah sakit yang membuat pasien dapat melunasi piutangnya terutama pada piutang asuransi. Kewajiban lancar juga mempengaruhi peningkatan Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset, peningkatan kewajiban lancar ini karena hutang pemegang saham, hutang usaha, dan hutang pph 21 yang meningkat. Meskipun kewajiban meningkat namun total aset yang dimiliki oleh rumah sakit juga ikut meningkat sehingga dapat mengimbangi kewajiban lancar dan aset lancar. Akan tetapi terjadi penurunan sebesar 2,94% pada tahun 2022 yang disebabkan oleh berkurangnya aset lancar dan kewajiban lancar yang tidak disertai dengan total aset lancar, sehingga keseimbangan antara aset dan kewajiban lancar pada total aset tidak seimbang. Diperlukan total aset yang baik untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki. Terjadinya peningkatan pada 2023 sebesar 8,24% yang diakibatkan

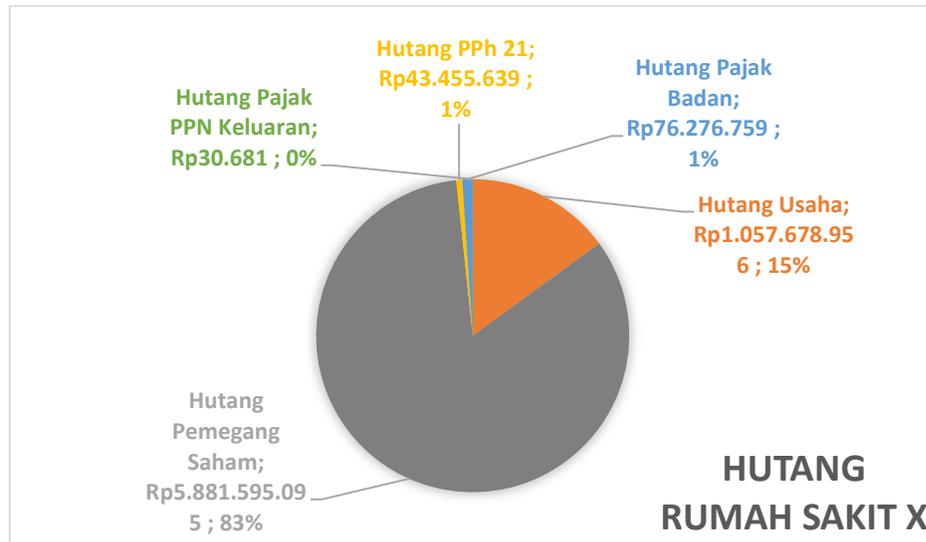
oleh aset lancar dan kewajiban lancar meningkat cukup tajam. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi operasional yang sudah dapat berjalan dengan efektif karena pendapatan rawat jalan, rawat inap, serta obat kronis dan ambulance sudah kembali. Masyarakat yang tidak dapat melakukan pengobatan akibat adanya pandemi mulai melakukan pengobatan kembali pada tahun 2023.

Penurunan yang signifikan pada rasio likuiditas sepanjang tahun 2021 hingga 2022 sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Pada Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita Selama Masa Pandemi Covid-19 (Anjani, 2023) bahwa rumah sakit mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sumber daya yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat.

4.3.2 Rasio Solvabilitas



Gambar 4.2 Grafik Solvabilitas



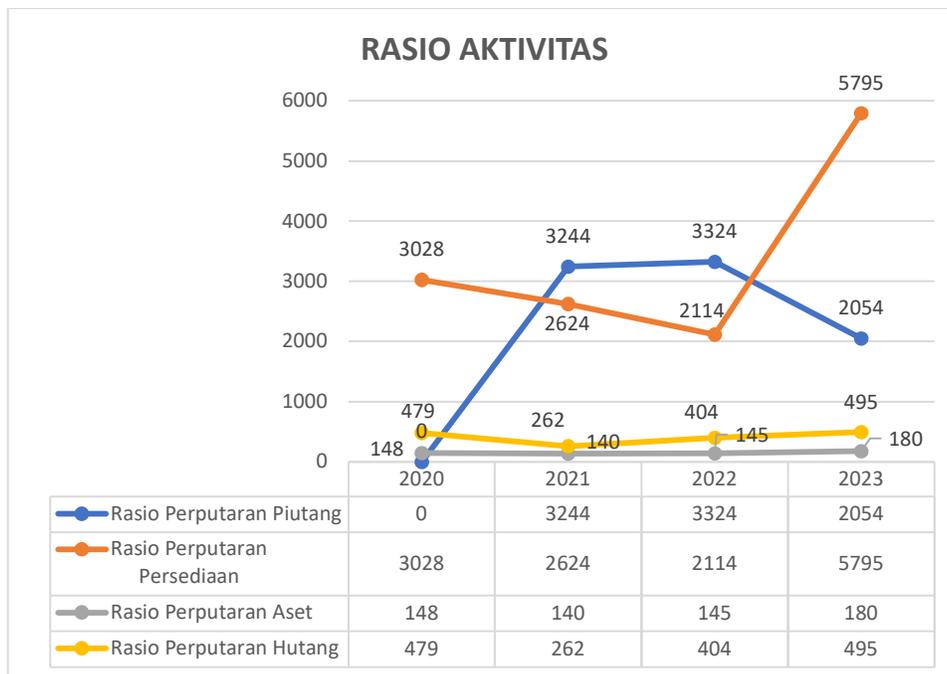
Gambar 4.3 Diagram Hutang

Berdasarkan hasil perhitungan, Rasio Hutang terhadap Ekuitas dari Rumah Sakit X mengalami peningkatan saat terjadi pandemi Covid-19 dari 135% pada tahun 2020 menjadi 148% pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan hutang yang cukup signifikan terutama pada hutang pemegang saham, hutang pph 21, dan hutang usaha. Peningkatan ini menandakan bahwa rumah sakit mampu mengelola hutang menjadi modal operasional. Namun setelah pandemi Covid-19 berakhir yaitu tahun 2022 terjadi penurunan Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 22% yang disebabkan oleh menurunnya hutang di Rumah Sakit X. Penurunan ini menandakan bahwa rumah sakit kesulitan dalam mengelola hutang yang dimilikinya karena pada tahun 2022 ini masih dalam kondisi pemulihan dari pandemi. Meskipun terjadi penurunan, namun di tahun berikutnya yaitu tahun 2023 terjadi peningkatan kembali sebesar 14% sehingga Rasio Hutang terhadap Ekuitas pada tahun 2023 sebesar 140%. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan hutang yang cukup signifikan terutama pada hutang pemegang saham, hutang pph 21, dan hutang usaha. Peningkatan ini menandakan bahwa rumah sakit mampu mengelola hutang menjadi modal operasional.

Rasio Hutang terhadap Aset mengalami fluktuasi seperti Rasio Hutang terhadap Ekuitas. Fluktuasi yang terjadi berupa kenaikan pada saat pandemi tahun 2021 sebesar 3% terjadi karena hutang yang meningkat diimbangi dengan total aset yang

meningkat sehingga total aset dapat menutupi hutang rumah sakit. Namun terjadi penurunan sebesar 4% saat memasuki masa pasca pandemi yaitu pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya tingkat hutang dan total aset yang dimiliki rumah sakit sehingga perputaran operasional hutang tidak efisien. Meskipun terjadi penurunan, rumah sakit berhasil meningkatkan kembali Rasio Hutang terhadap Aset sebesar 2% pada tahun 2023 kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya hutang dan total aset sehingga perputaran hutang dan aset dapat berjalan efisien. Hutang yang dimiliki dapat digunakan untuk mengelola operasional aset sehingga kinerja keuangan juga akan meningkat.

4.3.3 Rasio Aktivitas



Gambar 4.4 Grafik Aktivitas

Berdasarkan hasil perhitungan, Rasio Perputaran Piutang Rumah Sakit X mengalami peningkatan pada tahun 2021 dari 3244 kali menjadi 3324 kali pada tahun 2022 setelah selesai pandemi. Hal ini terjadi karena adanya pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu, penurunan piutang yang terjadi dikarenakan oleh efektivitas manajemen rumah sakit yang membuat pasien dapat melunasi piutangnya terutama pada piutang asuransi. Akan

tetapi, terjadi penurunan pada tahun 2023 sebesar 1270 kali yang menjadikan Rasio Perputaran Piutang Rumah Sakit X tahun 2023 yaitu 2054 kali. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu, kenaikan piutang yang terjadi dikarenakan oleh kurang efektivitas manajemen rumah sakit yang membuat pasien melakukan piutang terutama pada piutang pasien BPJS, Pasien Umum, dan Asuransi. Peningkatan piutang ini menjelaskan bahwa rumah sakit tidak mampu memenuhi target pelunasan piutang terhadap pasien maupun lainnya.

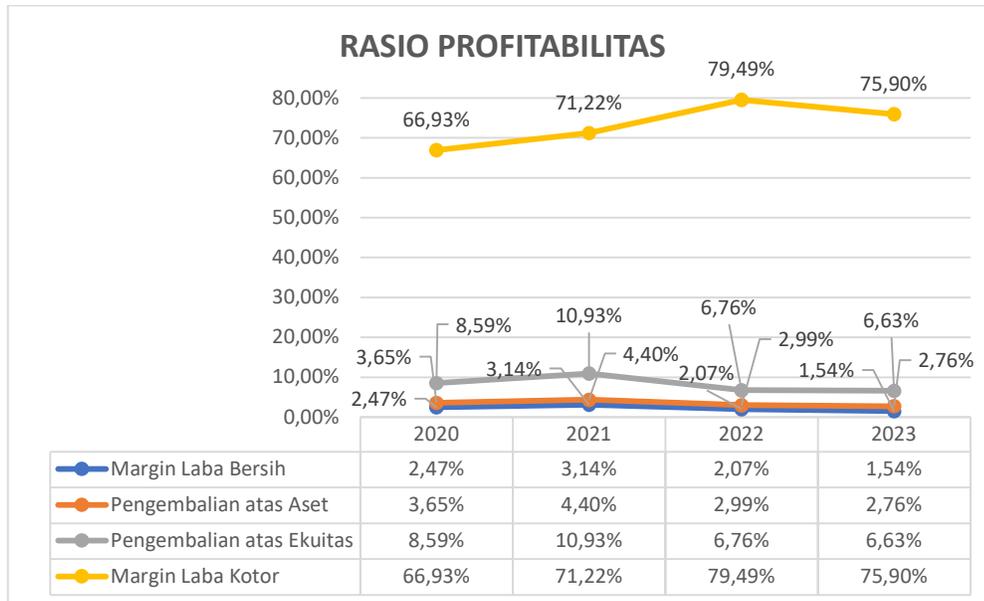
Rasio Perputaran Persediaan mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2021 dan 2022. Berawal dari tahun 2020 yang dapat mencapai 3028 kali kemudian menurun pada 2021 menjadi 2624 kali. Hal tersebut terjadi karena meskipun adanya pendapatan obat rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan, namun persediaan obat juga meningkat. Meningkatnya persediaan obat ini menandakan bahwa rumah sakit kurang maksimal dalam melakukan penjualan obat. Kemudian penurunan kembali terjadi pada tahun 2022 menjadi 2114 kali. Sama seperti tahun sebelumnya, penjualan obat-obatan kurang lancar hal ini dikarenakan berkurangnya pasien rawat jalan dan rawat inap akibat pandemi sehingga operasional obat tidak berjalan dengan baik. Penurunan selama dua tahun tersebut terjadi karena persediaan rumah sakit yang semakin meningkat akan tetapi tidak diikuti dengan pendapatan rumah sakit. Pendapatan rumah sakit yang cenderung seimbang membuat rumah sakit kesulitan dalam memenuhi persediaan yang ada. Namun, pada tahun 2023 yaitu setelah pandemi terjadi peningkatan sebesar dua kali lipat sehingga Rasio Perputaran Persediaan menjadi 5795 kali. Rumah sakit mampu meningkatkan kembali Rasio Perputaran Persediaan menjadi dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dilakukan dengan cara meminimalkan persediaan dan mengoptimalkan pendapatan rumah sakit. Pada tahun 2023 kegiatan operasional telah kembali normal sehingga pendapatan yang didapatkan dapat lebih maksimal.

Rasio Perputaran Aset mengalami fluktuasi. Hal tersebut terjadi pada tahun 2020 Rasio Perputaran Aset rumah sakit dapat mencapai 148 kali lalu menurun pada 2021 menjadi 140 kali. Hal tersebut terjadi karena meskipun adanya pendapatan obat

rawat inap dan peningkatan pendapatan obat rawat jalan, namun persediaan obat juga meningkat. Meningkatnya persediaan obat ini menandakan bahwa rumah sakit kurang maksimal dalam melakukan penjualan obat. Meningkatnya pendapatan yang tidak seimbang dengan total aset menyebabkan perusahaan kesulitan untuk menjaga total aset menggunakan pendapatan yang ada. Kemudian meningkat pada 2022 menjadi 145 kali dan tahun 2023 menjadi 180 kali. Peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 disebabkan oleh pendapatan yang meningkat disertai dengan penurunan aset. Meskipun tahun 2023 aset mengalami peningkatan tetapi untuk pendapatan tahun 2023 juga meningkat tinggi.

Rasio Perputaran Hutang mengalami penurunan pada saat pandemi yaitu tahun 2020 sebesar 479 kali lalu tahun 2021 menjadi 262 kali. Akan tetapi Rumah Sakit X mampu menaikkan Rasio Perputaran Hutang pasca pandemi sebesar 404 kali pada 2022 dan meningkat kembali sebesar 495 kali pada 2023. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan harga pokok penjualan pada tahun 2021 menurun sedangkan hutang usaha meningkat, sehingga rumah sakit tidak mampu membayar hutang pada 2021. Namun, setelah covid berlalu yaitu pada tahun 2022, rumah sakit mampu meningkatkan kembali Rasio Perputaran Hutang menjadi 404 kali dan tahun 2023 menjadi 495 kali. Peningkatan ini terjadi karena harga pokok penjualan meningkat dan hutang usaha berkurang, sehingga perusahaan mampu membayar hutang usaha yang ada.

4.3.4 Rasio Profitabilitas



Gambar 4.5 Grafik Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan, Margin Laba Bersih pada Rumah Sakit X meningkat dari 2,47% pada tahun 2020 menjadi 3,14% pada tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena terjadi peningkatan pada laba bersih dan pendapatan. Kenaikan pendapatan diperoleh dari meningkatnya pendapatan obat rawat inap dan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu juga pendapatan jasa tabungan/giro yang bertambah juga mempengaruhi peningkatan ini. Peningkatan pada tahun 2021 ini terjadi karena lonjakan pasien Covid-19 yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan pendapatan rumah sakit semakin meningkat. Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi 2,07% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,54%. Penurunan pada tahun 2022 dan 2023 terjadi karena pendapatan rumah sakit yang meningkat tidak disertai dengan peningkatan laba bersih. Selain itu juga hutang dan beban operasional yang meningkat membuat rumah sakit kesulitan dalam meningkatkan labanya.

Pengembalian atas Aset pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 4,40% yang sebelumnya hanya mencapai 3,65% pada tahun 2020. Kenaikan ini terjadi karena laba bersih dan total aset meningkat sebanding. Peningkatan pendapatan juga berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih dan total aset. Kenaikan

pendapatan diperoleh dari meningkatnya pendapatan obat rawat inap dan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu juga pendapatan jasa tabungan/giro yang bertambah juga mempengaruhi peningkatan ini. Peningkatan pada tahun 2021 ini terjadi karena lonjakan pasien Covid-19 yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan pendapatan rumah sakit semakin meningkat. Namun, terjadi penurunan 2 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2022 sebesar 2,99% dan 2023 sebesar 2,76%. Penurunan laba bersih dan total aset ini disebabkan oleh pendapatan yang meningkat namun disertai dengan peningkatan beban, sehingga laba bersih yang didapatkan tidak meningkat dengan baik. Sedangkan total aset meningkat cukup besar terutama pada aset tetap dan aset lancar. Tidak seimbangny laba bersih dan total aset ini membuat rumah sakit kesulitan dalam menjalankan operasionalnya.

Pengembalian atas Ekuitas mengalami peningkatan, awalnya pada tahun 2020 sebesar 8,59% menjadi 10,93% pada tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena laba bersih dan ekuitas yang meningkat secara seimbang. Peningkatan ini menunjukkan jika rumah sakit mampu mengelola ekuitasnya menjadi laba bersih. Peningkatan ini dipengaruhi juga oleh pendapatan. Kenaikan pendapatan diperoleh dari meningkatnya pendapatan obat rawat inap dan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu juga pendapatan jasa tabungan/giro yang bertambah juga mempengaruhi peningkatan ini. Peningkatan pada tahun 2021 ini terjadi karena lonjakan pasien Covid-19 yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan pendapatan rumah sakit semakin meningkat. Akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 6,76% lalu pada tahun 2023 menurun kembali menjadi 6,63%. Penurunan pada tahun 2022 dan 2023 terjadi akibat laba bersih yang tetap seimbang dengan tahun sebelumnya namun jumlah ekuitas meningkat. Hal ini menandakan bahwa rumah sakit belum mampu memaksimalkan ekuitas yang dimiliki terhadap laba bersih. Pengaruh kondisi pemulihan pasca pandemi menjadi salah satu penyebabnya.

Margin Laba Kotor mengalami penurunan sejak 2021 sampai 2022 dan tetap seimbang pada 2023. Berawal dari tahun 2020 yang dapat mencapai 66,93% kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 71,22%. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan meningkat dengan baik yang disertai dengan harga pokok penjualan yang menurun sehingga rumah sakit mampu memaksimalkan laba.

Kenaikan pendapatan diperoleh dari meningkatnya pendapatan obat rawat inap dan pendapatan obat rawat jalan. Selain itu juga pendapatan jasa tabungan/giro yang bertambah juga mempengaruhi peningkatan ini. Peningkatan pada tahun 2021 ini terjadi karena lonjakan pasien Covid-19 yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan pendapatan rumah sakit semakin meningkat. Lalu pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi 79,49%. Peningkatan pada tahun 2022 ini disebabkan oleh pendapatan dan harga pokok penjualan. Meskipun pendapatan pada tahun 2022 tidak meningkat drastis, namun dengan penurunan harga pokok penjualan maka laba rumah sakit dapat meningkat. Akan tetapi pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 3,59% menjadi 75,90%. Penurunan terjadi karena pendapatan semakin meningkat yang diikuti oleh peningkatan harga pokok penjualan. Peningkatan harga pokok penjualan ini dapat diakibatkan oleh biaya operasional yang meningkat cukup tinggi, sehingga rumah sakit tidak dapat memaksimalkan laba yang didapat.

Penurunan yang terjadi pada rasio profitabilitas saat pandemi yaitu pada tahun 2020 dan 2021 sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dan Pengembangan Strategi Pada Amarterra Villas Bali Nusa Dua Sebelum, Pada Saat dan Setelah Pandemi Covid 2019 (Sugiyanto, 2023) bahwa perusahaan mengalami kesulitan pendapatan dan laba dikarenakan pandemi dan adanya pembatasan aktivitas ekonomi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas meskipun terdapat beberapa penurunan pada tahun 2022, peningkatan signifikan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit X lebih baik pasca pandemi. Berbeda dengan rasio profitabilitas, peningkatan signifikan pada beberapa indikator keuangan terjadi saat pandemi yaitu tahun 2020 dan 2021. Perubahan ini dapat terjadi oleh beberapa faktor yaitu perubahan dalam operasional, peningkatan pendapatan, manajemen keuangan yang lebih baik, dukungan keuangan, serta perubahan dalam kebijakan hutang.

Perubahan dalam operasional selama pandemi membuat rumah sakit mengalami peningkatan beban kerja dan biaya operasional karena peningkatan jumlah pasien Covid-19. Namun setelah pandemi, rumah sakit telah menyesuaikan operasionalnya untuk lebih efisien sehingga menyebabkan rasio likuiditas dan solvabilitas pasca pandemi lebih baik dibandingkan sebelum pandemi. Peningkatan pendapatan terjadi setelah pandemi karena jumlah pasien non-Covid-19 mengalami penundaan perawatan medis saat pandemi, sehingga pasien melakukan perawatan kembali setelah pandemi Covid-19. Hal ini yang menyebabkan rasio aktivitas meningkat setelah pandemi. Manajemen keuangan yang lebih baik dengan meningkatkan efisiensi piutang sehingga rasio likuiditas dan rasio aktivitas meningkat setelah pandemi.

5.2 IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang kinerja keuangan Rumah Sakit X selama periode pandemi dan pasca pandemi. Akademisi

dapat memanfaatkan temuan ini sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut tentang manajemen keuangan di sektor kesehatan. Akademisi dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan data, membandingkan dengan rumah sakit lain, atau mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan. Serta dapat dijadikan materi pembelajaran dalam program pendidikan akuntansi atau manajemen. Akademisi dapat mengintegrasikan temuan ini dalam kurikulum untuk memperkaya pemahaman mahasiswa.

2. Bagi Rumah Sakit X

Penelitian ini diharapkan mampu membantu Rumah Sakit X dalam melakukan manajemen likuiditas yang efektif, pengelolaan utang yang diperkuat, efisiensi operasional secara efisien, dan dapat mempermudah transparansi laporan keuangan sehingga membantu dalam mengambil keputusan yang tepat.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya dari Rumah Sakit X. Informasi lebih lanjut mengenai faktor eksternal seperti regulasi tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian hanya mencakup 2020 hingga 2023. Informasi sebelum 2020 dan setelah 2023 tidak ada sehingga tidak dapat menghitung perputaran piutang tahun 2020.
3. Keterbatasan metode rasio keuangan karena tidak dapat menggambarkan situasi operasional secara menyeluruh.

5.4 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis lebih mendalam terhadap beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi rasio keuangan dapat berupa faktor internal atau eksternal.
2. Melakukan studi perbandingan dengan rumah sakit lain untuk memperluas wawasan.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang pandemi terhadap kinerja keuangan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, T., Noholo, S., & Mahmud, M. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.
- Aeni, N. (2021). Pandemi Coivid-19 Dampak Kesehatan, Ekonomi, Dan Sosial. *Litbang:Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan Iptek*, Vol. 17
- Agarwal, K. M., Et Al. (2020). Study And Overview of The Novel Corona Virus Disease (Covid-19). *Elsevier*.
- Alali, Easa, et al. Financial Analysis and Performance Evaluation of Moderna. *Organizations & Markets: Motivation & Incentives Ejournal*, 319–368.
- Allo, Ir. Y. R. M., M.Psi & Sintha, Dr. L., S.E., M.M. (2023). *Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Widina.
- Anjani, Y. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada RSAB Harapan Kita Selama Masa Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*.
- Azizah. (2022). Analisis Efektivitas Pendapatan Dan Efisiensi Belanja Guna Mengukur Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, Vol 11.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Kebijakan Moneter Triwulan Iv 2022. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/pages/laporan-kebijakan-moneter-triwulan-iv-2022.aspx>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Kebijakan Moneter Triwulan I 2023. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/pages/laporan-kebijakan-moneter-triwulan-i-2023.aspx>
- Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston, 2010, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Callahan., K.R. Stetz., G.S & Brooks L. (2007). Project Management Accounting: Budgeting, Tracking And Reporting Costs And Profitability. Published By John Willey And Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Cho, B., & Saki, Z. (2021). Firm Performance Under The Covid-19 Pandemic: The Case Of The U.S. Textile And Apparel Industry. *Journal Of The Textile Institute*.
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). Who Declares Covid-19 A Pandemic. *Acta Biomedica*.
- Dekrita, Yosefina, A. (2021). Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah. Pekalongan. Penerbit Nem.
- Dr. rer. nat. dr. Juandy Jo, M. Mol. Biol., Suawa, Natania Abigail Christy, S. Si., David Matahari, S. Psi., M. Sc. in Psychology, Astia Sanjaya, S. Si., M. S., Ir. Reinhard Pinontoan, M. Agr. Sc., D. Agr. Sc. COVID-19 AND BEYOND. Penerbit Andi, 2022.
- Handy, E. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Pt. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo
- Hantono, S.E., S.Pd., M.Si. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & Spss. Deepublish.
- Harmin, K., Hasanuddin, R., & Yunus, R. (2020). Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGGM) Provinsi Sulawesi Selatan. *Accounting Journal*, 1(3), 28-36.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Dashboard COVID-19. Diakses pada 17 Mei 2024, dari <http://coovid.go.id/>
- Li, K., Al-Amin, M., & Rosko, M. D. (2023). Early Financial Impact Of The Covid-19 Pandemic On U.S. Hospitals. *Wolters Kluwer*, Vol. 68.
- Liow, F. E. R. I. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mandavani, T. A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi pada Saat Pandemi Covid-19 dan Saat Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repository Unila*.
- Nabawiyah, S., & Jaeni. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 15
- Nugraha, B. L. D., & Siswatibudi, H. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Dan Arus Kas Dipelayanan Rumah Sakit (Studi Literatur). *Jurnal Permata Indonesia*, Vol. 13
- Nur Sidiq, A. H., Luhgiatno, & Wahyuningsih, P. (2022). Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Munculnya Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Pratiwi, N. A., Utami, O. P., & Bharata, R. W. (2023). Analisis Rasio Keuangan pada Badan Layanan Rumah Sakit Daerah Sukoharjo Periode 2020-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(3), 276-285.
- Puspayanti, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Calon Debitur Sebagai Bahan Pertimbangan Pembiayaan Kredit Pada PT Wom Finance Cabang Berau. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Berau.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. *Unpri Press*.
- Sa'adah, L., & Rustafi'ah, A. (2024). Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sugiyanto, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengembangan Strategi Pada Amarterra Villas Bali Nusa Dua Sebelum, Pada Saat Dan Setelah Pandemi Covid 2019. *Skripsi, Politeknik Negeri Bali*.
- Suleman & Susilowati. (2019). *Manajemen Keuangan*. Graha Ilmu.
- Suriani, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Periode Tahun 2018 - 2023. *Repository Universitas Pembangunan Panca Budi*.
- Surindra, Et Al. (2020). *Manajemen Keuangan*. *Kepel Press*.
- Syafuddin, S., Rahman, A., Ariandi, F., & Arista, R. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Ulfiana, N. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Other thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Widiyani, Z. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSYA)*.